

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin usia dan jabatan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik

Responden Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Guru yang sudah tersertifikasi sebanyak 30 Guru.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11	36,7%
Perempuan	19	63,3%
Jumlah	30	100,0%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu perempuan, artinya Guru yang tersertifikasi di SMA N 1 Kalirejo yang menjadi responden di dominasi oleh Guru perempuan, yaitu sebanyak 19 atau 63,3%. (Lampiran 3)

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Percent
20 – 30 Tahun	3	10,0%
31 – 40 Tahun	9	30,0%
41 – 50 Tahun	8	26,7%
51 – 60 Tahun	10	33,3%
Jumlah	30	100,0%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia 51-60 tahun, artinya guru-guru SMA Negeri 1 Kalirejo yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang berusia 51-60 tahun, yaitu sebanyak 10 orang atau 33%. (Lampiran 4)

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Tahun	Jumlah	Percentase
0 – 5 Tahun	2	6,7%
6 – 10 Tahun	4	13,3%
11 – 15 Tahun	8	26,7%
16 – 20 Tahun	16	53,3%
Jumlah	30	100,0%

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil tabel 4.3 karakter responden berdasarkan Masa Kerja diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu pada masa kerja 16 – 20 tahun, artinya guru-guru SMA Negeri 1 Kalirejo yang menjadi responden di dominasi oleh Guru yang memiliki masa kerja 16 – 20 tahun, yaitu sebanyak 16 orang atau 53%. (Lampiran 5)

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Motivasi Ekstrinsik, Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Kinerja Guru yang berstatus PNS tersertifikasi yang disebarkan kepada 30 responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Ekstrinsik (X1)

No.	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Bekerja secara maksimal untuk memperoleh prestasi kerja yang baik.	14	46,7	10	33,3	4	13,3	-	-	2	6,7
2.	Instansi memberikan tambahan gaji (insentif) sesuai dengan prestasi kerja.	11	36,7	13	44,3	4	13,3	2	6,7	-	-
3.	Rekan sekerja saling membantu dalam bekerja dan menyelesaikan tugas-tugas tambahan dari sekolah.	11	36,7	8	26,7	8	26,7	3	10,0	-	-
4.	Kepala sekolah melibatkan semua guru dalam setiap kegiatan yang dilakukan	5	16,7	7	23,3	12	40,0	6	20,0	-	-
5.	Kepala sekolah memberikan penghargaan dalam bentuk sertifikat kepada guru yang telah	11	36,7	10	33,3	7	13,3	1	3,3	1	3,3

	mencapai prestasi kerja.										
6.	Kepala sekolah memberikan pengakuan atas kerja guru dalam bentuk pujian secara personal.	9	30,0	9	30,0	9	30,0	2	10,0	-	-
7.	Bertanggungjawab menyelesaikan tugas secara maksimal dalam memenuhi harapan yang diinginkan sekolah	11	36,7	5	16,7	8	26,7	6	20,0	-	-
8.	Dapat menyelesaikan tugas tambahan yang diberikan sekolah.	9	30,0	11	36,7	8	26,7	2	6,7	-	-
9.	Pekerjaan sesuai dengan keahlian yang di miliki.	10	33,3	9	30,0	9	30,0	2	6,7	-	-
10.	Melaksanakan pembelajaran dengan baik.	5	16,7	10	33,3	11	36,7	3	10,0	1	3,3

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban paling banyak responden sangat setuju terdapat pada pernyataan 1 sebanyak 14 orang. Kemudian jawaban paling banyak responden pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 2 sebanyak 13 orang. Jawaban paling banyak responden kurang setuju terdapat pada pernyataan 4 sebanyak 12 orang. Jawaban paling banyak responden tidak setuju terdapat pada pernyataan 4 dan 7 sebanyak 6 orang. Jawaban paling banyak responden sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan 1 sebanyak 2 orang. (Lampiran 6)

Tabel 4.5
Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

No.	Pertanyaan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	Hubungan sesama rekan kerja berlangsung baik.	6	20,0	7	23,3	12	40,0	4	13,3	1	3,3
2.	Hubungan atasan dengan bawahan berlangsung baik	6	20,0	8	26,7	8	26,7	7	23,3	1	3,3
3.	Kepala sekolah tidak membedakan antara guru satu dengan lainnya.	13	43,3	5	16,7	7	23,3	5	16,7	-	-
4.	Memiliki komunikasi yang baik antar sesama rekan sekerja.	4	13,3	9	30,0	10	33,3	7	23,3	-	-
5.	Penghargaan dari pihak atasan membuat guru semakin rajin dalam bekerja	14	46,7	9	30,0	5	16,7	1	3,3	1	3,3
6.	Saling mendukung antar kelompok dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban.	5	16,7	9	30,0	10	33,3	6	20,0	-	-
7.	Hubungan antara kelompok dan kelompok berlangsung baik.	9	30,0	7	23,3	7	23,3	5	16,7	2	6,7
8.	Senang dan nyaman dalam bekerjasama antar sesama kelompok mengajar yang	6	20,0	11	36,7	8	26,7	5	16,7	-	-

	lainnya.										
9.	Dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dengan kerja sama tim yang baik.	11	36,7	6	20,0	9	30,0	4	13,3	-	-
10.	Bangga terhadap kepercayaan dan kerjasama yang baik antar kelompok di sekolah.	5	16,7	10	33,3	9	30,0	4	13,3	2	6,7

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban paling banyak responden sangat setuju terdapat pada pernyataan 5 sebanyak 14 orang. Kemudian jawaban paling banyak responden pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 8 sebanyak 11 orang. Jawaban paling banyak responden kurang setuju terdapat pada pernyataan 1 sebanyak 12 orang. Jawaban paling banyak responden tidak setuju terdapat pada pernyataan 2 dan 4 sebanyak 7 orang. Jawaban paling banyak responden sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan 7 dan 10 sebanyak 2 orang. (Lampiran 6)

	siswa secara objektif.	9	30,0	7	23,3	7	23,3	6	20,0	1	3,3
8.	Melakukan pengayaan bagi siswa yang sudah mendapat nilai bagus maupun siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata.	11	36,7	10	33,3	6	20,0	3	10,0	-	-
9.	Melaksanakan program remedial pada siswa yang mendapat nilai dibawah rata-rata pada tugas ataupun ujian.	11	36,7	10	33,3	5	16,7	3	10,0	1	3,3
10.	Keaktifan dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dinilai selama proses pembelajaran berlangsung.	5	16,7	9	30,0	11	36,7	3	10,0	2	6,7

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban paling banyak responden sangat setuju terdapat pada pernyataan 5 dan 1 sebanyak 12 orang. Kemudian jawaban paling banyak responden pada jawaban setuju terdapat pada pernyataan 8 dan 9 sebanyak 10 orang. Jawaban paling banyak responden kurang setuju terdapat pada pernyataan 4 sebanyak 13 orang. Jawaban paling banyak responden tidak setuju terdapat pada pernyataan 4 sebanyak 8 orang. Jawaban paling banyak responden sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan 10 sebanyak 2 orang. (Lampiran 6)

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Kuisisioner
Motivasi Ekstrinsik (X1)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,796	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,618	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,579	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,501	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,722	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,534	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,455	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,522	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,579	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,687	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Motivasi Ekstrinsik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{hitung} paling tinggi yaitu 0,796 dan paling rendah 0,455. Dengan demikian seluruh item Motivasi Ekstrinsik dinyatakan valid. (Lampiran 7)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kuisisioner
Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,678	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,542	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,633	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,657	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,614	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,579	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,646	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,481	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,575	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,700	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai rhitung paling tinggi yaitu 0,700 dan paling rendah 0,481. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik dinyatakan valid. (Lampiran 7)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kuisisioner
Kinerja Guru (Y)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,610	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	0,643	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	0,686	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	0,469	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	0,798	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	0,628	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	0,604	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	0,737	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	0,709	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	0,812	0,3494	$t_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji validitas variabel Kinerja Guru (Y) dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai Kinerja Guru. Hasil yang didapatkan yaitu nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r hitung paling tinggi yaitu 0,812 dan paling rendah 0,469. Dengan demikian seluruh item Kinerja Guru dinyatakan valid. (Lampiran 7)

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 20. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Daftar Interpretasi r

Koefisien <i>r</i>	Reabilitas
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.10 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien alpha Chronbach	Koefisien r	Simpulan
Motivasi Ekstrinsik	0,800	0,8000 - 1,000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,813	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
Kinerja Guru	0,862	0,800 - 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

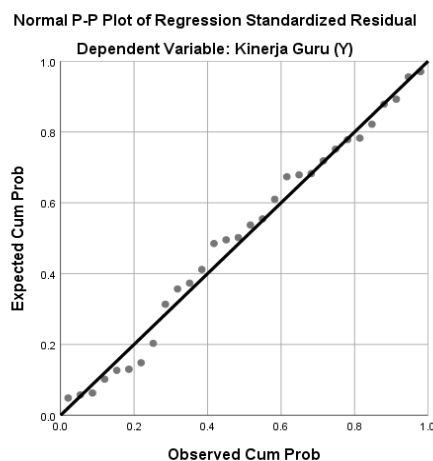
Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 nilai cronbach's alpha variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) sebesar 0,800 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,813 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, dan untuk variabel Kinerja Guru (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,862 yang artinya tingkat reliabel Sangat Tinggi. (Lampiran 8)

4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji yang digunakan normal atau tidak, uji normalitas dapat menggunakan teknik kalmorgov smirnov, dengan teknik ini suatu data dapat dikatakan normal ketika memiliki nilai alpha sebesar 0,05 (Sig > Alpha). Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut :

Dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil gambar sebagai berikut :



Gambar 4.12

Normal Probability Plot

Berdasarkan tersebut terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas. Selain itu dilihat dari uji kolmogorov-smirnov sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Kolmogorov smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80097731
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.084
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil out put SPSS

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. (Lampiran 10)

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik	0,768	0,05	Sig > Alpha	Linier

terhadap Kinerja Guru					
Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru	0,141	0,05	Sig > Alpha	Linier	

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,768 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebesar 0,141 lebih besar dari 0,05 yang berarti H0 diterima. Dengan demikian maka Sig > alpha maka Ho diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 9)

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (tolerance value) dan nilai Variance Inflationfactor (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik	0,620	1,612	Tidak ada gejala
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,620	1,612	Tidak ada gejala

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari dua variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 11)

4.4 Hasil Metode Analisis Data

4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Coefficients Regresi

Variabel	Nilai Regresi
Kinerja Guru	4,058
Motivasi Ekstrinsik	0,335
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,792

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.14 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 20. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

$$Y = A + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 4,058 + 0,335 X_1 + 0,792 X_2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Kinerja Guru sebesar 4,058. Hal ini berarti bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas yaitu Motivasi Ekstrinsik (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) tetap atau konstan sebesar 4,058.

b. Koefisien Motivasi Ekstrinsik (X1)

Nilai koefisien regresi dari Motivasi Ekstrinsik (X1) sebesar 0,335 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Motivasi Ekstrinsik (X1), akan mengakibatkan kenaikan variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,335 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

c. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X2)

Nilai koefisien regresi dari Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) sebesar 0,792. Artinya bahwa setiap kenaikan satu-satuan variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) akan mengakibatkan kenaikan variabel Kinerja Guru (Y) sebesar 0,792 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Guru (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 0,792. (Lampiran 12)

Tabel 4.16
Hasil Uji Model Summary

Variabel	R (Korelasi)	R Squares (Koefisien determinasi)
Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru	0,924	0,853

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Dari tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,924 artinya hal ini menunjukkan tingkat hubungan antara seluruh variabel independent kepada variabel dependen. Sedangkan dapat dilihat pada tabel diperoleh nilai R Square sebesar 0,853.

Yang artinya 85,3% perubahan pada variabel dependen atau Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu Motivasi Ekstrinsi (X1) dan Lingkungan Kerja Non Fisik (X2). Sedangkan sisa sebesar 14,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kalirejo dipengaruhi oleh Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik. (Lampiran 12)

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara parsial atau tidak. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi dimana jika nilai sig < 0,05 maka dikatakan berpengaruh secara parsial

Tabel 4.17
Uji t (Uji Parsial)
Hasil Perhitungan Coefficients^a

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	t _{hitung}	t _{tabel}	Kondisi	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik	0,006	0,05	Sig < Alpha	2,968	2,048	t _{hitung} > t _{tabel}	H0 ditolak
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,000	0,05	Sig < Alpha	7,760	2,048	t _{hitung} > t _{tabel}	H0 ditolak

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

1. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)
Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada Motivasi Ekstrinsik (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,968 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk (dk=30-2=28) adalah 2,048 jadi t_{hitung} (2,968) > t_{tabel} (2,048) dan nilai sig (0,00) < alpha (0,05).

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga di simpulkan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) di SMA Negeri 1 Kalirejo. (Lampiran 13)

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Berdasarkan tabel 4.16 didapat perhitungan pada variable Motivasi (X2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,760 sedangkan nilai t_{tabel} dengan dk ($dkB=30-2=28$) adalah 2,048 jadi $t_{hitung} (7,760) > t_{tabel} (2,048)$ dan nilai sig (0,00) < alpha (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y) di SMA Negeri 1 Kalirejo. (Lampiran 13)

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji F

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kondisi	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik	78,518	3,35	$F_{hitung} > F_{tabel}$	0,000	0,05	Sig < Alpha	H_0 ditolak dan H_a diterima

Sumber : Data diolah pada tahun 2022

Sesuai dengan hasil perhitungan uji F yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diatas. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai

signifikansi ini lebih dari Alpha yaitu 0,05. Karena nilai $\text{Sig} < \text{Alpha} = 0,000 - 0,05$.

Maka variabel independen yaitu Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kalirejo. (Lampiran 14).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pembahasan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Motivasi Ekstrinsik terhadap kinerja Guru pada Guru SMA Negeri 1 Kalirejo. Hal ini didukung oleh nilai t_{hitung} Motivasi Ekstrinsik sebesar 2,968. Motivasi Ekstrinsik terhadap Kinerja Guru mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk meningkatkan rasa tanggung jawab guru di SMA N 1 Pagelaran. Motivasi Ekstrinsik dilakukan untuk menambah semangat kerja para guru. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Zawil Huda Mustaid (2020) yang menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru.

4.6.2 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru pada SMA Negeri 1 Kalirejo. Hal ini didukung oleh nilai t_{tabel} 2,048. Lingkungan Kerja Non Fisik mempunyai ikatan yang kuat di dalam instansi, semakin baik Lingkungan Kerja Non Fisik yang diberikan semakin baik pula Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kalirejo.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Supriyani (2021) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru

4.6.3 Pembahasan Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kalirejo. Hal ini didukung oleh nilai F_{hitung} 78,518. Motivasi Ekstrinsik dan Lingkungan Kerja Non Fisik mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya kesalahan penerimaan informasi yang terjadi di SMA Negeri 1 Kalirejo.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yaitu Dyah Ayu Nur Masitoh (2020) yang menyatakan bahwa Lingkungan Kerja, Motivasi dan disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.